

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari melinting menggunakan model NHT (Number Head Together) di SMP N 3 Pekalongan, pada siswa kelas VIII 1 sebagai berikut.

Pertama proses pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT pada pertemuan pertama sampai kedelapan telah cukup dilakukan tahap demi tahap, namun pada pertemuan keenam dan ketujuh ada beberapa tahap yang tidak dilakukan oleh guru. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model NHT yaitu pertama pembagian kelompok siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Kedua yaitu penomoran yaitu langkah dimana guru membagikan nomor kepala kepada setiap siswa pada masing-masing kelompok, biasanya dibagi secara acak. Ketiga yaitu pemberian tugas yaitu guru memberikan tugas kepada seluruh

kelompok untuk mendiskusikan permasalahan atau materi yang telah diberikan oleh guru. Keempat yaitu diskusi, siswa bersama teman dalam satu kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru, dengan tujuan setiap siswa harus memahami dan mampu menguasai materi yang didiskusikan. karena akan dipresentasikan secara individu. Selanjutnya yang terakhir mempresentasikan hasil diskusi, guru memanggil nomor secara acak, sehingga siswa yang memakai nomor tersebut maju untuk mempresentasikan didepan kelas. Penerapan Model NHT pada pembelajaran tari *melinting* di SMP N 3 Pekalongan sedikit berbeda dengan teori yang ada di tinjauan pustaka, dalam penyampaian materi guru lebih dominan menggunakan model demonstrasi, sedangkan model NHT hanya diterapkan sebagai cara untuk mempresentasikan hasil diskusi. Dari 8 pertemuan ada 2 pertemuan yang tidak menerapkan beberapa tahap model NHT, yaitu pertemuan ke 5 dan ke 6, pada pertemuan ke 5 tahap yang tidak diterapkan yaitu siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi dan tidak ada evaluasi dengan guru. Sedangkan pada pertemuan ke 6 tidak ada diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, tetapi guru hanya memfokuskan kepada demonstrasi dan latihan menggunakan iringan.

Kedua hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *melinting* menggunakan model kooperatif tipe NHT di SMP N 3 Pekalongan, pada siswa kelas VIII 1 memperoleh nilai 77 dengan kriteria baik dilihat dari aspek Wiraga (hafalan dan teknik gerak) memperoleh nilai 79 dengan kriteria baik, Wirama (ketepatan gerak dengan musik) memperoleh nilai 78 dengan kriteria baik, dan Wirama (Ekspresi dan penjiwaan) memperoleh nilai 75 dengan criteria baik. Aktivitas siswa dalam

pembelajaran tari melinting ditandai dengan *visual activities* (aktivitas melihat) memperoleh nilai 87 dengan kriteria baik sekali, *listening activities* (aktivitas melihat) memperoleh nilai 85 dengan kriteria baik sekali, *motor activities* (aktivitas melakukan gerak) memperoleh nilai 80 dengan kriteria baik, dan kekompakan dalam kelompok memperoleh nilai 75 dengan kriteria baik.

1.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan kemampuan siswa lebih digali kembali oleh guru menggunakan model kooperatif tipe NHT, serta membentuk karakter siswa sejalan dengan proses pembelajaran itu terjadi, sehingga siswa dengan kecerdasan yang kurang tidak semakin tertinggal dengan siswa yang lainnya.
2. Diharapkan guru tidak hanya menguasai dalam materi praktik saja, akan tetapi teori juga perlu diberikan kepada siswa sebagai pengetahuan untuk siswa sebelum praktik diajarkan. Guru lebih bisa mengatur waktu dalam pembelajaran menggunakan model NHT serta guru lebih mempersiapkan RPP yang akan digunakan.
3. Sebelum tahun ajaran baru dimulai sebaiknya pihak sekolah memperhatikan media serta property yang akan digunakan sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Karena media dan properti sangat diperlukan.